

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I dalam pengamatan kegiatan guru hanya mencapai persentase sebesar 65,6% sedangkan untuk pengamatan aktivitas siswa mendapat nilai persentase 63,3%. Hal ini tentu saja mempengaruhi dalam pencapaian hasil belajar siswa yang hanya mendapat nilai persentase 48,48% untuk daya serap klasikal. Pada Siklus II telah terjadi peningkatan, hal ini sesuai dengan refleksi yang dilakukan bertujuan untuk perbaikan dari kelemahan-kelemahan yang terjadi ditahapan siklus I, baik menyangkut dari beberapa indikator pada lembar pengamatan kegiatan guru dan aktivitas siswa yang belum optimal, pemilihan sumber belajar lingkungan dan evaluasi hasil belajar siswa. Untuk hasil pengamatan kegiatan guru dan aktivitas siswa yang masing-masing peningkatan tersebut dapat dibuktikan dalam pencapaian hasil belajar siswa siklus II sebesar 81,8% sedangkan untuk kegiatan guru mencapai nilai persentase sebesar 86,4% dan nilai persentase untuk aktivitas siswa mencapai 85%.

Dengan demikian, sesuai dengan hipotesis tindakan yaitu, jika pembelajaran pencemaran lingkungan hidup menggunakan sumber belajar lingkungan berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) maka hasil belajar siswa meningkat". teruji kebenarannya.

Hal ini menunjukkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan berbasis CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa

khususnya pada pembelajaran pencemaran lingkungan hidup di MAN Model Manado.

5.2 Saran

Setelah pelaksanaan penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas XI IPS Efektif Man Model Manado, terdapat beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Dalam pembelajaran geografi khususnya materi Pencemaran Lingkungan Hidup pada siswa kelas XI IPS Efektif perlu diketahui bagi seorang guru bahwa dengan menerapkan pembelajaran berbasis CTL merupakan salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar tentang materi dimaksud.
- 2) Tidak ada model atau strategi pembelajaran yang sempurna. Kelemahan-kelemahan pasti akan selalu menyertainya. Oleh karena itu, untuk menyempurnakan model atau teknik pembelajaran patutlah ditetapkan metode-metode lainnya, sehingga tampak terdapat variasi pembelajaran yang kemudian bisa memberikan efek positif terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Pelaksanaan penelitian tindakan kelas mutlak dilaksanakan bagi seorang guru sebagai upaya perbaikan kualitas pembelajarannya yang nantinya akan berdampak positif pada hasil belajar siswa.
- 4) Hendaknya perlu adanya dukungan dari pihak sekolah pada khususnya dan orangtua siswa serta masyarakat pada umumnya terhadap guru dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif.
- 5) Untuk masa-masa yang akan datang, kiranya peneliti dapat lebih sering melaksanakan penelitian-penelitian tindakan kelas demi mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

